BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dataran rendah di Desa Pekalongan, Kecamatan Pekalongan memiliki ketinggian diatas permukaan laut sebesar 50 mdpl dan dataran tinggi di Desa Waspada Kecamatan Sekincau memiliki ketinggian diatas permukaan laut sebesar 1.142 mdp dengan menggunakan pengujian uji prasyarat dan pengujian uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil kestabilan suhu air kolam ikan dataran rendah berada di antara 27,1 - 33,0ºC sedangkan suhu air kolam ikan dataran tinggi berada di antara 21,6 - 25,9ºC. Hasil uji prasyarat pada uji normalitas menghasilkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk suhu dan kelembapan air kolam pada dataran rendah dan dataran tinggi disimpulkan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menghasilkan nilai signifikasi (sig) 0,051 > 0,05 untuk kestabilan suhu pada dataran rendah dan dataran tinggi memiliki data bersifat homogen sama. Hasil uji hipotesis uji kesamaan dua rata – rata kestabilan suhu dataran rendah dan dataran tinggi menghasilkan tidak ada pengaruh perbedaan ketinggian permukaan air laut kestabilan suhu. Cuaca pada saat pengambilan data berbeda-beda di setiap hari, terkadang pagi cerah, siang panas dan malam hujan turun. Hal ini dikarena cuaca mengalami *pancaroba* (berubah-ubah) yang menyebabkan suhu mengalami perbedaan. Pergerakan ikan dalam kolam tergolong cepat dan sering bergerak, cuaca pada setiap hari saat pengambilan data berubah-ubah.
2. Hasil kestabilan kelembapan kolam ikan dataran tinggi berada di antara 38 – 87% sedangkan kelembapan udara kolam ikan dataran tinggi berada diantara 21 – 84%. Hasil uji prasyarat pada uji normalitas menghasilkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk suhu dan kelembapan air kolam pada dataran rendah dan dataran tinggi disimpulkan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menghasilkan nilai signifikasi (sig) 0,000 < 0,05 untuk kestabilan kelembapan pada dataran rendah dan dataran tinggi memiliki data bersifat homogen tidak sama. Hasil uji hipotesis uji kesamaan dua rata – rata kestabilan kelembapan dataran rendah dan dataran tinggi menghasilkan tidak ada pengaruh perbedaan ketinggian permukaan air laut

kestabilan kelembapan. Cuaca pada saat pengambilan data berbeda-beda di setiap hari, terkadang pagi cerah, siang panas dan malam hujan turun. Hal ini dikarena cuaca mengalami *pancaroba* (berubah-ubah) yang menyebabkan kelembapan mengalami perbedaan. Pergerakan ikan dalam kolam tergolong lambat dan ikan sering ke atas permukaan air untuk mencari oksigen, cuaca pada setiap hari saat pengambilan data berubah-ubah.

3. Hasil produk dari penelitian ini yaitu *Book Chapter* yang berjudul "Pengaruh Ketinggian Permukaan Laut (DPL) Terhadap Kestabilan Suhu Dan Kelembapan Kolam Ikan Air Tawar" merupakan hasil pengembangan penelitian ini dengan data selama 30 hari. Data yang diambil dilakukan 3 kali pengambilan data dengan waktu yang berbeda dengan dua kolam yang berbeda tempat yaitu kolam pada dataran rendah dan kolam pada dataran tinggi. Penelitian ini mengukur tingkat kestabilan suhu dan kelembapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka penulis dapat memberikan saran terkait penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi petani ikan untuk budidaya jenis ikan mas, ikan gurame, dan ikan nila dapat melihat perubahan suhu air dan kelembapan udara pada kolam ikan dalam budidaya jenis ikan ini. Supaya dapat mengurangi kegagalan dalam budidaya ikan air tawar maka disaran budidaya jenis ikan ini pada dataran rendah karena memiliki rata-rata selisih perubahan suhu air dan kelembapan udara yang baik.
2. Bagi penulis sebagai khazanah ilmu pengetahuan dan menambahkan wawasan dalam berbudidaya serta dapat sebagai sumber belajar atau referensi belajar bila ingin membudidaya ikan jenis ikan nila, ikan mas, dan ikan gurame pada dataran rendah maupun dataran tinggi.
3. Bagi pendidikan sebagai sumber belajar atau referensi karena penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk yaitu *Book Chapter* yang digunakan sebagai kegiatan belajar pada sekolah menengah kejuruan (SMK) jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar.